

**HUBUNGAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP MINAT
SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SDN 03 IKUR KOTO
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh

**YULI ASNAN
NIM. 53322**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP MINAT
SISWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SDN 03 IKUR KOTO
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

Nama : Yuli Asnan

NIM : 53322

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. Willadi Rasyid, M. Pd
NIP. 19591121 190602 1 006

Pembimbing II

Drs. Suwirman, M. Pd
NIP. 19611119 198602 1 001

Menyetujui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang

Nama : Yuli Asnan

NIM : 53322

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

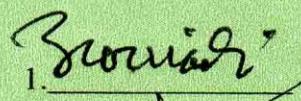
Padang, Agustus 2015

Tim Pengaji

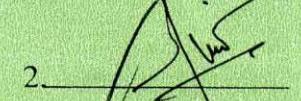
Nama

Tanda Tangan

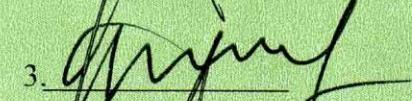
1. Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M. Pd



2. Sekretaris : Drs. Suwirman, M. Pd



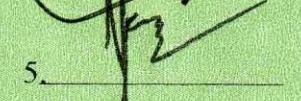
3. Anggota : Drs. Yulifri, M. Pd



4. Anggota : Drs. Zarwan, M. Kes



5. Anggota : Drs. H. Nirwandi, M. Pd



ABSTRAK

Yuli Asnan : Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SDN 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang

Masalah dalam penelitian ini berawal rendahnya motivasi siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SDN 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang

Jenis penelitian adalah *korelasi product moment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang yang berjumlah : 354 dengan jumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* proposi yang dipakai sebesar 10% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 35 siswa. Untuk memperoleh data dilakukan Kuesioner (angket) kedua variabel. Data dianalisis dengan korelasi product moment.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh, terdapat hubungan yang signifikan antara “sarana prasarana olahraga dengan minat siswa”. Ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 1,98 > t_{tabel} = 1,70$, dengan kontribusinya 9,99%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima karena sarana prasarana olahraga dapat mempengaruhi minat siswa. Disarankan kepada pihak sekolah agar melengkapi sarana prasarana olahraga, dan kepada guru Penjasorkes hendaknya memberikan pembelajaran yang bervariasi kepada anak didiknya, agar minat siswa untuk belajar penjasorkes lebih meningkat.

Kata kunci : Sarana Prasarana, Minat Siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang**”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs, Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Drs. Suwirman, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan,

pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.

4. Drs. Nirwandi M,pd, Drs. Yulifri M, Pd, Drs. Zarwan M,Kes selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini
5. Kedua orang tua ku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Sarana Prasarana Olahraga.....	7
2. Minat	9
3. Pendidikan Jasmani	12
B. Kerangka Konseptual	15
C. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17

C. Populasi dan Sampel Penelitian	17
D. Jenis dan Sumber Data	18
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Analisis Data	20

BAB IV ANALISIS DATA PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	21
B. Pengajuan Persyaratan Hipotesis	23
C. Pengujian Hipotesis	25
D. Pembahasan.....	26

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA..... .. **31**

LAMPIRAN..... .. **32**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi- kisi Penelitian	19
2. Distribusi Frekuensi sarana prasaran olahraga	21
3. Distribusi Frekuensi minat siswa	22
4. Uji Normalitas	24
5. Hasil pengujian hipotesis	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Histogram variabel sarana prasarana olahraga	22
3. Histogram variabel minat siswa	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian sarana prasarana olahraga.....	32
3. Angket Penelitian minat siswa.....	33
4. Hasil penelitian variabel X dan Y.....	34
5. Frekuensi.....	35
7. Korelasi.....	36
8. Dokunetasi penelitian.....	37
9. Surat izin penelitian FIK UNP.....	39
10. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat komplek.

Usaha mencapai tujuan pendidiakan dan prestasi olahraga, murid dihadapkan mampu mengembangkan secara optimal potensi diri termasuk dibidang olahraga. Pengembangan bidang olahraga mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, karena pengembangan itu diarahkan untuk pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional yang sehat jasmani dan rohani. Untuk mewujutkan pembangunan nasional di bidang pendidikan. Di dalam Garis-Garis Basar Haluan Negara (GBHN) Tahun 1999-2004 dijelas :

- (a) Menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesegaran dan kebugaran yang cukup dan dimulai sejak dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan masyarakat (b) Meningkatkan usaha pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi harus dilakukan secara sistematis dan konfrehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan di bawah koordinasi olahraga penyandang cacat bersama-sama dengan masyarakat demi tercapainya sasaran prestasi yang mengembangkan ditingkat internasional.

Berdasarkan kutipan diatas, jelas bahwa olahraga merupakan sasaran untuk meningkatkan kualitas bangsa. Untuk itu olahraga perlu dibina melalui sejak dini agar dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran anak didik.

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang dalam menyelenggarakan aktivitasnya menuntut perlunya pengembangan potensi siswa seoptimal mungkin sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, sekolah harus mempunyai tujuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan berkawa kepada tuhan yang maha esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 3 (2005:5), tentang system keolahragaan pendidikan nasional: “Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualitas dan memiliki sertifikasi kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”.

Dari Undang Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat di bidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai ke perguruan tinggi. Di sekolah dasar pelajaran penjas belum diajarkan secara khusus, tetapi secara tidak langsung mereka telah mengenal dan mempelajari ilmu penjas. Bagi siswa sekolah menengah umum mungkin pelajaran penjas sudah tidak asing lagi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar tentang pelajaran penjas dengan baik, maka tidak sedikit diantara mereka yang merasakan bahwa pelajaran penjas sulit dipahami, sehingga dengan demikian siswa mau melakukan dan mempelajari pelajaran penjas. Dengan berdasarkan pemikiran di atas maka prestasi belajar penjas perlu adanya penataan dari berbagai segi antara lain dalam kaitannya dengan pengetahuan dasar siswa, cara belajar siswa dan juga kesiapan yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran.

Dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan daya kreativitas dan aktivitas siswa, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan masalah anak didik yang diterima baik disekolah maupun dirumah. Minat juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau

seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu guru dan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani sebagai alat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar Sekolah. Faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor masyarakat Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani,

Dengan hal di atas maka sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan akan lebih bagus kalau setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengajaran pendidikan jasmani(Penjas). Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Sekolah, maka seorang guru penjaskes dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Dengan demikian di sekolah-sekolah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, minat, aktivitas belajar dan sarana prasarana yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah yang terjadi di lapangan,

Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari kebenaran dari apa yang peneliti lihat yang ada di lapangan sehingga intinya dapat diambil kesimpulan terhadap sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan pembelajaran penjas di SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang . Sehingga peneliti ingin meneliti “Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Keseharian Di SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Minat siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Metode Pembelajaran Penjas
4. Kepotensi guru penjas
5. Dukungan orang tua siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi hanya tentang

1. Minat siswa
2. Sarana dan prasarana

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagimana Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat

Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu(S1) program studi pendidikan olahraga.
2. Bagi siswa, untuk menambah wawasan dan ilmu
3. Sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru penjas
4. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan untuk melihat Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Data skor sarana prasarana olahraga diperoleh rentangan skor sebesar 4 dengan skor terendah 6 dan skor tertinggi 10. Dari analisis data dieketahui skor rata-rata sebesar 8,4, simpangan baku 1,11 median 8, modus 7 dan luas kelas interval 0,80.
2. Data skor minat siswa diperoleh rentangan skor sebesar 5 dengan skor terendah 5 dan skor tertinggi 10. Dari analisis data dieketahui skor rata-rata sebesar 7,3, simpangan baku 1,10, median 7, modus 7 dan luas kelas interval 1.
3. Terdapat hubungan yang berarti sarana prasarana olahraga terhadap minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan, rekreasi dan olahraga di SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang. Besar koefisien korelasinya adalah 0,315 dan kontribusi 9,9%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti menegmukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah di SD N 03 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang agar dapat melengkapi sarana prasarana olahraga.
2. Bagi guru Penjasorkes hendaknya merencanakan proses belajar mengajar yang bervariasi guna meningkatkan minat siswa terhadap belajar penjasorkes.
3. Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa sarana prasarana olahraga berkontribusi sebesar 9,9%. Ini berarti bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi minat siswa, untuk itu diharapkan ada penelitian selanjutnya yang akan mengungkap faktor lain yang berhubungan dengan minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Hisyam, 1991. *Sarana dan prasarana olahraga*. Semarang : IKIP
- Crow and Crow. 1973. *An Out Line of General Psychology*. New York: Lethfe Field Adam and co
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- <http://digilib.unnes.ac.id/gsdl/collect/skripsi/archives/HASH01a5/29ddf82.dir/doc.pdf>
- <http://digilib.unnes.ac.id/gsdl/collect/skripsi/index/assoc/HASH0740/598afc50.dir/doc.pdf>
- GBHN 1999 *Tujuan Pembangunan Nasional* Depdiknas Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1989. *Perkembangan Minat*. Jakarta : Aksara Baru
- Sutrisno Hadi, 1988. *Statistik* . Andi : Yogyakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistim Pendidikan Nasional, Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.